

**IMO Group Office**  
Weststrasse 51  
CH-8570 Weinfelden  
Fon +41 (0) 71 626 0 626  
Fax +41 (0) 71 626 0 623  
info@imo.ch  
www.imo.ch



**control**  
**IMO**  
INSTITUT FÜR MARKTÖKOLOGIE

IMO Group Office Weststrasse 51 CH-8570 Weinfelden

Wonogiri, Jawa  
PT Aquafarm Nusantara  
Regal Springs

## Laporan untuk Umum\*

---



CAB: Institute for Marketecology (IMO)  
Author: M.Stark  
Date: 02.10.12

\* Lapran ini disajikan untuk umum dan tidak memuat informasi yang bersifat rahasia.

## Daftar Isi

Istilah - istilah .....	3
1. Ringkasan Pelaksanaan .....	4
2. Informasi Kontak CAB.....	4
3. Latar belakang pemohon .....	5
4. Ruang Lingkup.....	5
5. Program Audit.....	5
6. Temuan Ketidakpatuhan.....	6
7. Penilaian hasil - hasil .....	7
8. Keputusan.....	7
9. Penentuan awal dari COC .....	7
10. Laporan ketidakpatuhan .....	9
11. Jadwal audit berikutnya.....	13
Lampiran - lampiran .....	14
Lampiran 1a. Penilaian hasil hasil hal 1-6 .....	14
Lampiran 1b. Penilaian hasil hasil hal. 7 .....	14
Lampiran 2. Klasifikasi Ketidaksesuaian yang bersifat Major dan Minor.....	15
Lampiran 3. Form 1– Permintaan untuk Interpretasi atau Variasi .....	16
Lampiran 4.Masukan Pemangku kepentingan .....	17

## Istilah - istilah

ASI	Accreditation Services International = Pelayanan Akreditasi Internasional
CC	Certification Committee IMO = Komite Sertifikasi IMO
d	day(s) = hari
IMO	Institute for Marketecology
KIB	Kim Bedford
Lead	Lead Auditor
MIS	Michèle Stark
PTAN	PT Aquafarm Nusantara
SK	Sadasivam Karthikeyan
UOC	Unit of certification = Unit yang disertifikasi
XTS	Xuan Tran Sang

# 1. Ringkasan Pelaksanaan

Versi lain dari laporan ini dalam bahasa manapun selain bahasa Inggris adalah terjemahan yang belum diperiksa kebenarannya, dan dalam hal terjadi perbedaan maka versi bahasa Inggris yang akan diutamakan.

PT Aquafarm Nusantara adalah perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang usaha budidaya ikan nila secara terintegrasi. PTAN beroperasi di 2 pulau, Sumatera dan Jawa. Ada satu pabrik pengolahan di masing masing pulau, yang mengolah ikan dari hasil kegiatan pembudidayaan di pulau yang sama. Terdapat satu unit pembudidayaan di Sumatera dan 4 unit pembudidayaan di Jawa. PTAN juga mengoperasikan pembenihan / pendederan di Sumatera, dan pembenihan di Jawa Tengah. Seluruh ikan nila diproses dalam pabrik pengolahan menjadi produk beku untuk ekspor

Semua unit pembudidayaan PTAN telah diaudit dan laporan ini meliputi penilaian hanya menyangkut unit pembudidayaan Wonogiri.

Proyek Jala Apung Wonogiri merupakan salah satu unit pembudidayaan yang membesarkan ikan nila *Oreochromis niloticus* dalam jaring apung di Waduk Gajah Mungkur Wonogiti yang merupakan danau buatan ( serbaguna ) di Jawa Tengah.

Unit pembudidayaan Wonogiri diaudit dengan mengacu pada standard satu sampai enam dalam 2 ( dua ) hari dan atas standard 7 dilaksanakan secara terpisah pada hari ketiga. Audit tersebut dilakukan oleh tiga auditor dalam bahasa Inggris dengan bantuan penterjemah.

Selama pendataan / pemeriksaan lingkungan, satu temuan bersifat major ( berhasil ditutup sebelum sertifikasi ), delapan temuan bersifat minor ( dua berhasil ditutup sebelum sertifikasi ) dan satu temuan bersifat rekomendasi dimunculkan. Selama pendataan / pemeriksaan aspek sosial, satu temuan bersifat major ( berhasil ditutup sebelum sertifikasi ), tiga temuan bersifat minor ( belum ditutup sebelum sertifikasi ) dan tidak ada rekomendasi yang dimunculkan.

Selain kegiatan pembesaran, ruang lingkup penilaian / pendataan juga meliputi kegiatan panen, pendaratan dan rekanan transportasi ikan pada bak bak angkutan yang disegel ke unit pengolahan. Sertifikasi COC diperlukan dari titik pembongkaran ikan dari bak bak yang tersegel.

IMO menyatakan bahwa seluruh persyaratan telah memenuhi standar yang ditentukan dan IMO dapat memberikan sertifikasi kepada pertanian Wonogiri.

## 2. Informasi Kontak CAB

Institute for Marketecology (IMO)  
Fisheries & Aquaculture  
Weststr. 51  
8570 Weinfelden, Switzerland

Tel: 0041-71-626 0 626 (general)

Email: [aqua@imo.ch](mailto:aqua@imo.ch)  
Website: [www.imo.ch](http://www.imo.ch)

### 3. Latar belakang pemohon

PT Aquafarm Nusantara adalah perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang usaha budidaya ikan nila secara terpadu. PTAN beroperasi di 2 pulau, Sumatera dan Jawa. Terdapat satu pabrik pengolahan di masing-masing pulau, mengolah ikan dari hasil pembudidayaan di pulau yang sama. Terdapat satu unit pembudidayaan di Sumatera dan 4 unit pembudidayaan di Jawa. PTAN juga mengoperasikan pembenihan / pendederan di Sumatera, dan pembenihan di Jawa Tengah. Seluruh ikan nila diproses dalam pabrik pengolahan menjadi produk beku untuk ekspor.

Proyek Jala Apung Wonogiri terletak di waduk Gajah Mungkur Wonogiri di Jawa, dan memproduksi ikan nila secara terus menerus sepanjang tahun di jaring apung. Terdapat unit pembudidayaan unit pembudidayaan lainnya di perairan yang sama.

Proyek Jala Apung Wonogiri saat ini sedang dalam penilaian / pendataan untuk sertifikasi GlobalGAP. Tidak ada proses sertifikasi atas unit pembudidayaan lainnya yang dilaksanakan

### 4. Ruang Lingkup

Penilaian / pendataan dilakukan mengacu kepada Tilapia Standar v1.0.

Spesies yang diproduksi di unit pembudidayaan adalah *Oreochromis niloticus*.

Lingkup audit : unit pembudidayaan Wonogiri (satu lokasi), Tilapia.

Gambaran atas badan air penerima: waduk Gajah Mungkur Wonogiri berada di Jawa Tengah.

Ini berbeda dari badan air dimana pembenihan beroperasi, karenanya unit pembenihan dikecualikan dari ruang lingkup audit.

### 5. Program Audit

Tahapan Kegiatan	Lokasi	Personal	Tanggal*
Ulaskan: data pra-audit	Kantor pusat IMO	MIS	8.4-8.5 2012
Audit (standar 1-6)	Internet, perhitungan & peninjauan dokumen di hotel di Solo; Lokasi pembudidayaan Wonogiri; kantor pusat Wunut	MIS (lead) XTS	15.05.2012 19.05.2012 21.05.2012
Audit (standar 7)	Proyek Jala Apung Wonogiri	SK	01.06.2012
Pertemuan / wawancara dg wakil masyarakat dan pemangku kepentingan	Wonogiri	XTS	21.05.2012
Menyusun Laporan	Kantor Pusat IMO	MIS	Terlengkapi 12.06.2012
Pemeriksaan Laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	Terlengkapi

			26.07.2012
Laporan ke klien	Kantor Pusat IMO	KIB	26.07.2012
Melengkapi laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	24.08.2012
Konsep laporan untuk umum* ke ASC	Kantor Pusat IMO	KIB	04.09.2012
Komentar pemangku kepentingan			10 hari
Memperbaiki Laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	02.10.2012
Keputusan Sertifikasi	Kantor Pusat IMO	KIB CC	03.10.2012
Laporan Publik Akhir ke ASC	Kantor Pusat IMO	KIB	03.10.2012

\* Versi sebelumnya dari laporan ini tidak untuk umum.

Audit tersebut dilakukan dengan dukungan I Wayan Mudana (manajer produksi Jawa PTAN) dan Anne-Laurence Huillery (pejabat kelestarian / koordinator produksi Regal Springs). Staf lain / pekerja seperti Harjono (kepala SDM PTAN Jawa) dari PTAN bergabung mengikuti sebagian dari audit, tergantung pada tanggung jawab mereka dan aspek yang dinilai / diperiksa.

Wawancara dengan pemangku kepentingan dan masyarakat dilakukan dengan personal berikut;

Nama	Jabatan / Posisi
Budwi	Ketua RW 01 Sendang
Wiyoto	Tokoh Masyarakat Kedungareng
Budi Kristianto	Ketua Karang Taruna

## 6. Temuan Ketidakpatuhan

Rincian dari bukti kepatuhan yang ditemukan selama audit untuk setiap kriteria dari standar dapat ditemukan dalam Lampiran 1.

Setiap ketidaksesuaian / ketidakpatuhan yang ditemukan dan rencana masing-masing rencana tindakan perbaikan terdaftar di bawah bagian 10. dari laporan ini. Setiap rekomendasi atau ketidakpatuhan yang telah ditutup tidak tercantum di sini dan merupakan bagian dari Lampiran 1.

Wawancara dengan masyarakat menegaskan temuan audit dan orang yang diwawancarai menekankan dukungan mereka untuk proyek ini. Bagaimanapun, tambahan lapangan kerja yang tersedia karena adanya proyek ini tampaknya sangat penting untuk masyarakat dan dalam pemeriksaan berikutnya apabila memungkinkan agar wawancara melibatkan anggota masyarakat lebih luas.

Semua pengukuran pengukuran dan analisis parameter air cukup sesuai, namun, pengukuran ulangan menggunakan instrumen yang sama dan untuk setiap orang di lokasi

yang sama itu menunjukkan presisi kurang dari kesalahan persen maksimum antara pengukuran standar. Karena instrumen yang digunakan dinilai lebih dari cukup dan digunakan secara profesional, rata-rata 5 set sampling diambil dan persen kesalahan antara usaha budidaya dan pengukuran auditor diartikan sebagai standar jika dalam rentang variasi.

Suhu air di waduk relatif tinggi dan penanganan tambahan ikan untuk menentukan jumlah ikan pada berat 100g tidak dimungkinkan. Keadaan ini mengharuskan untuk melakukan perkiraan dibanding dengan penghitungan secara menyeluruh. Selain itu, juga telah disampaikan / diusulkan rumus hasil modifikasi untuk menghitung prosentasi perolehan ikan pada saat panen.

Secara umum, lokasi pembudidayaan telah disiapkan dengan baik untuk menghadapi pemeriksaan dengan dukungan semua data pra-audit yang tersedia sebelum audit. Para auditor memiliki keleluasaan untuk memeriksa seluruh dokumentasi, lokasi / fasilitas budidaya dan staf / pekerja sesuai kebutuhan. Unit pembudidayaan ini dikelola didokumentasikan dengan baik dan staf / pekerja terlatih untuk melaksanakan prosedur internal. Upaya yang baik telah dilakukan untuk bekerja sama dengan desa-desa sekitar.

Penjelasan mengenai status sertifikasi dapat ditemukan di bagian 8 dari laporan ini.

## 7. Penilaian hasil - hasil

Rincian bukti bukti dari kesesuaian untuk setiap kriteria dalam standard bisa dilihat pada Lampiran 1.

## 8. Keputusan

IMO menetapkan bahwa pertanian Wonogiri telah memenuhi persyaratan dasar dan telah memberikan sertifikat untuk hal-hal yang disebutkan atau ditetapkan dalam Bagian/Bab 4 pada laporan ini. Hal-hal yang belum disetujui atau terpenuhi beserta rencana penyelesaiannya dapat dilihat pada daftar di Bagian/Bab 10 pada laporan ini.

## 9. Penentuan awal dari COC

### Pendataan resiko - COC di lokasi budidaya

- L – resiko tingkat rendah: tidak ada aktifitas yg beresiko atau tersedia sistem yang terkendali (e.g. license)
- M – resiko tingkat menengah: ada kegiatan beresiko tersebut terjadi dalam budidaya tapi tersedia sistem yang baik di tempat
- H – resiko tingkat tinggi: ada kegiatan beresiko dari pencampuran dan tidak tersedia sistem memadai.

Ref to	Keutuhan produk tersertifikasi	Resiko	Alasan
--------	--------------------------------	--------	--------

CR		Terkait	
17.5.1	Sistem yang digunakan	L	Sistem penelusuran internal yang kuat dan dokumentasi yang berkesinambungan atas lot (kelompok ), nomor dan jumlah ikan yang diproduksi
17.5.1.2	Kemungkinan penggantian sebelum atau saat panen	L	Daya tarik (see 17.5.1.3) atau kemungkinannya kecil (see 17.5.1.5) untuk mengganti ikan hidup dari keramba sebelum atau saat panen..
17.5.1.3	Kemungkinan untuk memasukkan produk dari luar unit sertifikasi	L	Unit pembudidayaan Wonogiri seperti halnya 3 unit pembudidayaan lainnya milik PTAN Jawa sedang dalam proses sertifikasi ASC. Dengan demikian tidak ada dorongan dan kecil kemungkinan untuk memasukkan produk dari luar UOC. Lihat juga 17.5.1.5
17.5.1.4	Kemantapan sistem manajemen	L	Sistem manajemen mantap (lihat juga Lampiran 1)
17.5.1.5	Kemungkinan terjadinya pengalihan muatan	L	Unit pembudidayaan terletak danau kecil dan dekat lokasi panen / pendaratan. Pengalihan muatan hanya bisa terjadi dari unit budidaya yang lain, tapi tidak ada yg memproduksi ikan dg kualitas yang sama (ukuran) ikan nila ..
17.5.1.6	Jumlah dan / atau lokasi panen	L	Hanya ada satu lokasi pendaratan untuk semua ikan panen, dimana ikan yang dimuat ke tangki yang kemudian disegel.
	Perkiraan resiko secara keseluruhan	L	

Apabila CAB menilai / menemukan bahwa sistem yang ada memadai / mencukupi, produk dapat masuk ke dalam rantai penjagaan berikutnya dan berhak menyandang label ASC.

Lingkup sertifikat bidang budidaya termasuk apabila terjadi perubahan kepemilikan setelah sertifikasi COC diperlukan:

Disamping pembesaran, ruang lingkup penilaian juga meliputi panen, pendaratan dan transportasi oleh rekanan dalam tangki yang disegel ke pabrik pengolahan. Sertifikasi COC diperlukan dari titik bongkar dari tangki disegel, bahkan jika tidak ada perubahan status kepemilikan.

Tidak ada persetujuan untuk bisa berlaku mundur. Hanya produk produk yang dipanen setelah tanggal terbit sertifikasi yang berhak menyandang logo ASC.



Apabila CAB menemukan bahwa sistem tidak cukup memadai, produk lebih lanjut tidak dapat masuk ke dalam rantai penjagaan yang bersertifikasi dan tidak memenuhi syarat untuk menyanggah label ASC.

Produk berikutnya tidak boleh masuk lebih lanjut ke dalam rantai bersertifikat dan tidak memenuhi syarat untuk menyanggah Label ASC;

NA

Penentuan ini akan tetap berlaku sampai direvisi oleh CAB dalam audit berikutnya.

## 10. Laporan ketidakpatuhan

N° of CC	Tahun	Kat.	Ketidakpatuhan (ringkasan)	Program Perbaikan	Batas Akhir
1.1.1	2012	Min	<u>Ijin Pemanfaatan Air</u> Tidak tersedia tertulis ijin untuk menggunakan air (masih menunggu dari Jakarta)	Sejakn Maret 2011 team manajemen telah melengkapi dan mengirim persyaratan untuk mendapatkan ijin. Tidak ada tanggapan yang memadai dari yang berwenang (Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo). Team manajemen Wonogiri juga sudah mengikuti pertemuan dengan otoritas setempat pada bulan Februari 2012 berkaitan dengan iji tersebut, akan tetapi tetap tidak ada kemajuan. Surat dari Dinas Perikanan Wonogiri memberitahukan bahwa proses produksi bisa dilanjutkan tanpa ada penambahan sampai ada ijin dari Jakarta. Kami akan menghubungi Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo untuk menanyakan perkembangannya.	Akhir Sept 2012
1.1.2	2012	min	<u>Tentang Perpajakan</u> 1. Pajak Air: Farm telah mengajukan persyaratan ke Jakarta untuk menanyakan apah perlu membayar ijin dan pajak air.	Untuk sementara di Wonogiri kami tidak bisa bayar pajak air, perhitungan tarif oleh yang berwenang belum dilakukan ( mereka menunggu terbitnya ijin tertulis).Kami akan menanyakannya pada saat menanyakan perkembangan ijin.  Pada saat audit kami	Akhir Sept 2012

N° of CC	Tahun	Kat.	Ketidapatuhan (ringkasan)	Program Perbaikan	Batas Akhir
			<p>2. Pajak Keuntungan: sejak tahun 2012 sampai sekarang belum dibayar akibat keterlambatan kalkulasi oleh pemerintah.. Diperlukan tambahan bukti penunjang untuk menjelaskan kenapa perusahaan belum membayar.</p>	<p>belum menyelesaikan pajak 2010 karena laporan audit keuangan belum selesai. Kami sudah mendapatkan laporan pemeriksaan dari auditor luar, dan formulir pajak yang sdah dilengkapi sudah dikirim tanggal 30 Juli. Setelah kami menerima tanggapan dari pejabat perpajakan kami akan menyelesaikan pajak 2010.</p> <p>Untuk tahun 2011 belum diaudit, maka laporan pajak baru akan dibuat dalam beberapa bulan kedepan.</p>	
2.5.1	2012	Min	<p><u>Sampling Air/ pengukuran</u> Pelaksanaan pengukuran air dan sampling air berpeluang menghasilkan hasil yang tidak akurat karena;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- petugas tidak selalu menunggu sampai pembacaan di alat ukur stabil sebelum mencatat.</li> <li>- contoh air dituangkan mengenai tangan dan berpotensi mencemari air contoh.</li> </ul>	<p>SOP tentang sampling air diubah dengan menambahkan / mengingatkan bahwa tangan operator atau barang lain tidak boleh bersentuhan dengan air contoh.</p> <p>Pelatihan penyegaran akan diperuntukkan bagi karyawan yang bertugas termasuk menunggu sampai pembacaan pada alat stabil sebelum dicatat.</p>	Akhir Sept 2012
2.6.1	2012	min	<p><u>Lahan Basah</u> Tidak tersedia peta lahan basah yang menunjukkan situasi lahan basan pada radius 5 km sekitar lokasi sebelum dan setelah tahun 1999.</p>	<p>Banyak phak yang sudah dihubungi untuk mendapatkan peta tersebut (WWF, Wetlands International Indonesia, Baktosurturnal the Indonesian mapping agency, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanah Agroklimat, Balai Penelitian Tanah), akan tetapi tidak satupun dapat menyediakan situasi lahan basah sebelum dan setelah tahun 1999. Satu satunya cara adalah dengan menempatkan pada peta 250 lahan</p>	Audit berikutnya.

N° of CC	Tahun	Kat.	Ketidakpatuhan (ringkasan)	Program Perbaikan	Batas Akhir
				basah yang didaftar oleh Wetlands International Indonesia, untuk menunjukkan bahwa tidak ada lahan basah yang bersentuhan dengan lokasi budidaya. Untuk situasi sebelum 1999 nampaknya mustahil untuk bisa diperoleh. Lebih lanjut, unit budidaya terletak di waduk buatan yang dibangun tahun 1976 ( sebelum tahun 1999 yang merupakan tahun patokan )	
5.1.2	2012	Min	<u>Surat konformasi dari pemasok pakan.</u> Tersedia surat dari pemasok pakan yang menjelaskan nilai / informasi. Namun, format Aquafarm tidak disesuaikan dengan format yang ada pada petunjuk pelaksanaan yang terbaru.	Kami akan memperbaiki bentuk surat pernyataan dari pemasok pakan dengan menghilangkan istilah "forage fisheries"	Akhir Sept 2012
6.3.2	2012	Min	<u>Ikan Mati</u> Dikumpulkan dan dikirim untuk penjualan lokal dan untuk tepung ikan bagi pakan ternak. Data ikan mati yang ada di kantor berbeda dengan catatan ikan mati yang dikeluarkan. Diperlukan tambahan bukti yang mendukung bahwa semua ikan mati disalurkan ke penjualan lokal dan pabrik tepung ikan.	Data penyaluran ikan mati akan mencatat baik dalam kologram maupu dalam ekor untuk mendapatkan data yang lebih akurat.	Akhir Sept 2012
7.8.1	2012	min	<u>Program Perbaikan untuk masalah2 yang tidak diinginkan.</u> Walaupun tersedia tatacara penanganan keluhan, unit budidaya tidak memiliki sistim manajemen internal untuk menunjukkan tindaklanjut terhadap masalah masalah sosial dan pengamatan internal	Kami menambahkan dalam "Tatacara penanganan keluhan terkait kemasysrakatan dan ketenagakerjaan" hal hal berikut; Suatu rapat manaemen dilaksanakan paling tidak setiap 6 bulan untuk mengkaji masalah masalah terkait ketenagakerjaan dan kemasarakatan dan	Akhir Sept 2012

N° of CC	Tahun	Kat.	Ketidakpatuhan (ringkasan)	Program Perbaikan	Batas Akhir
			atas aktifitas pekerja melalui panitia kerja, audit internal dan rapa kajian manajemen untuk memastikan tindakan perbaikan yang efisien telah diterapkan.	memastikan semua keluhan sudah ditangani dengan semestinya. Catatan / notulen dari pertemuan tersebut akan diatur oleh asisten manajer.	
7.8.2	2012	Min	<u>Program Keadaan Darurat</u> Dicatat dari pemeriksaan catatan catatan, wawancara dan interaksi dengan karyawan bahwa unit budidaya tidak mempersiapkan kesiapsiagaan terhadap keadaan darurat terkait bencana alam seperti gempa bumi, angin topan dll.	Tatacara Penanganan Keadaan Darurat akan diperbaiki dengan menyertakan bencana alam dan memeeasukkan satu simulasi evakuasi setiap 2 tahun sekali. Pelatihan terhadap karyawan dengan materi tatacara yang terbaru akan dilaksanakan pada saat pelatihan kesehatan/ keselamatan/ keadaan darurat tahun berikutnya.	Akhir Sept 2012
7.8.3	2012	min	<u>Keluhan - keluhan</u> Tidak ada catatan atas kasus keluhan, tindakan terkait dan penyelesaiannya dan penilaian karyawan atas penyelesaian, karena memang tidak pernah ada keluhan ( pernyataan dari manajemen farm ). Hal ini harus ditunjukkan kebenarannya.	Kami menambahkan pada Tatacara Penanganan Keluhan terkait Ketenagakerjaan dan Kemasyarakatan hal hal berikut; membuka kotak saran dilakukan setiap bulan sekali oleh petugas personalia / umum, dengan disaksikan oleh perwakilan karyawan. Berita Acara / catatan pembukaan harus disimpan dengan baik.	Akhir Sept 2012

N° of CC	Sejumlah kriteria kepatuhan tidak dipenuhi (misalnya. 1.1.1).dalam hal keraguan menunjukkan setidaknya bab dari laporan.
Tahun	Tahun pertama ketika ketidaksesuaian telah ditemukan
Kat.	Kategori ketidakpatuhan : Tingkat menggunakan rec, minor atau mayor
Ketidakpatuhan Rencana kerja	Standar kesenjangan. Mengukur untuk memperbaiki ketidaksesuaian yang dinyatakan oleh perusahaan dan harus disetujui oleh IMO. Pelaksanaan tindakan korektif akan selesai pada batas waktu .
Batas waktu	Tanggal ketika IMO akan menilai pelaksanaan tindakan korektif.
Status	Status pelaksanaan tindakan korektif: <i>dilakukan, sebagian dilakukan, tidak dilakukan</i>
Rec	Rekomendasi (tidak ada rencana tindakan yang diperlukan)
Min	Ketidaksesuaian minor: lihat lampiran 2
Maj	Ketidaksesuaian mayor: lihat lampiran 2

## 11. Jadwal audit berikutnya

Audit pengawasan terjadwal berikutnya; (bulan, tahun):	Juni 2013
Sertifikasi ulangan secara lengkap setiap 3 tahun; paling lambat (tahun):	2015

IMO berhak untuk melakukan audit tambahan yang bersifat mendadak yang akan disesuaikan dengan prosedur standard operasi IMO (SOP). Demikian juga, audit tambahan dapat dilakukan dalam rangka peninjauan kembali dokumen.

### **Komentar Operator (pilihan):**

Operator dengan ini menyatakan persetujuannya atas laporan ini dan berkomitmen untuk melaksanakan program / tindakan perbaikan. Keputusan akhir dari proses sertifikasi dibuat oleh pejabat IMO yang bertanggungjawab dalam hal sertifikasi.

## **Lampiran - lampiran**

### **Lampiran 1a. Penilaian hasil hasil hal 1-6**

Silahkan lihat pada dokumen terpisah. Informasi beriku bersifat rahasia dan telah dihapus dari laporan yang bersifat umum:

- Data pengamatan dan analisa kualitas air.

### **Lampiran 1b. Penilaian hasil hasil hal. 7**

Silahkan lihat pada dokumen terpisah.

## **Lampiran 2. Klasifikasi Ketidaksesuaian yang bersifat Major dan Minor.**

### **Ketidaksesuaian Minor**

- a) Untuk sertifikasi permulaan, badan sertifikasi bisa merekomendasikan pemohon untuk disertifikasi apabila rencana tindakan perbaikan bagi ketidaksesuaian yang ditemukan telah disetujui oleh kedua belah pihak yaitu pemohon dan badan sertifikasi..
- i. Rencana program perbaikan harus menguraikan secara singkat;:
    - A. Akar masalah ( penyebab ) dari ketidak sesuaian
    - B. Tindakan perbaikan yang diambil dimaksudkan untuk memenuhi / memperbaiki ketidaksesuaian.
    - C. Perkiraan waktu pelaksanaan tindakan perbaikan.
  - ii. Ketidak sesuaian yang bersifat minor bisa ditunda perbaikannya satu kali untuk paling lama dalam satu tahun apabila tindakan perbaikan secara menyeluruh tidak memungkinkan untuk dilakukan akibat hal hal yang ada diluar kendali pemohon ( klien ).
- b) Badan sertifikasi akan memunculkan sebagai ketidaksesuaian yang bersifat major apabila ketidaksesuaian minor terjadi secara berulang untuk sesuatu yang sama.
- c) Badan sertifikasi mengharuskan agar ketidaksesuaian minor yang timbul pada saat pemeriksaan / pengamatan agar diperbaiki dalam rentang waktu satu tahun.

### **Ketidaksesuaian Major**

- a) Badan sertifikasi mengharuskan agar ketidaksesuaian yang bersifat major supaya sudah diperbaiki / dipenuhi oleh pemohon:
- i. Sebelum sertifikasi dikabulkan / diterbitkan.
  - ii. Dalam waktu tiga bulan setelah tanggal audit atau pemeriksaan ulang secara menyeluruh harus dilaksanakan.
  - iii. Akar ( penyebab ) permasalahan dari munculnya ketidak sesuaian ditemukan.
- b) Dalam hal ketidaksesuaian yang bersifat major muncul selama periode masa berlakunya sertifikat maka badan sertifikasi perlu memastikan;
- i. Bahwa pemegang sertifikat memperbaiki ketidaksesuaian dalam waktu maksimal tiga (3) bulan.
  - ii. Ketidaksesuaian major bisa diperpanjang satu kali untuk masa waktu tiga bulan tambahan apabila pelaksanaan tidak perbaikan secara penuh tidak memungkinkan dilaksanakan karena keadaan / masalah yang diluar kendali pemohon / klien.
  - iii. Bahwa harus dicari / ditemukan akar permasalahannya.

## Lampiran 3. Form 1– Permintaan untuk Interpretasi atau Variasi

Formulir ini adalah ntuk memenuhi kelengkapan atas permintaan CAB ke ASC untuk meinta interpretasi atas kebutuhan normatif ASC dan / atau permintaan variasi ( perbedaan ) kebutuhan normatif tertentu.

### I Permintaan CAB

1.1 NAMA CAB	1.2 TANGGAL MELENGKAPI	1.3 NAMA PERSONAL CAB	1.4 ALAMAT EMAIL DARI NAMA PERSONAL CAB
<b>1.5ASC REFERENSI DOKUMEN</b>			
<b>1.6LATAR BELAKANG (TULIS PENJELASAN LENGKAP DARI PERMASALAHAN)</b>			
<b>1.7TINDAKAN YG DISARANKAN / KEPUTUSAN</b>			

### II Penentuan oleh ASC

2.1 STATUS	2.2 TANGGAL PENENTUAN OLEH ASC
<input type="checkbox"/> Tutup	
<b>2.3 ASCPENENTUAN KERAGAMAN / VARIASI</b>	
<b>2.3 INTERPRETASI / PEMAHAMAN ASC</b>	



## Lampiran 4.Masukan Pemangku kepentingan

Meliputi dokumen tertulis atau bentuk informasi tercatat dan tanggapan tertulis dari CAB kepada setiap masukan. lainnya including written or other documented information and CAB written responses to each submission.

Periode Konsultasi Publik	Masukan Pemangku Kepentingan	Tanggapan IMO
Audit tanpa pemberitahuan (30 hari sebelum audit)	Tidak ada masukan diterima	N/A
Konsep Laporan untuk Umum (10 hari sejak laporan dipublikasikan )	Tidak ada masukan diterima	N/A